



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (5/10). Indeks S&P 500 ditutup mendekati rekor penutupan tertingginya, didukung oleh momentum dari penguatan indeks pada akhir pekan lalu dan harga minyak yang cenderung stabil, sehingga membantu mengimbangi aksi jual yang berkepanjangan di pasar obligasi. Harga minyak cenderung turun dalam perdagangan yang fluktuatif, dipengaruhi oleh pemulihan ekspor minyak mentah Timur Tengah, langkah negara-negara G7 untuk meredakan kekhawatiran pasokan, serta serangan balik oleh pemerintah Yaman yang didukung Arab Saudi untuk merebut kembali wilayah di dekat Selat Bab el-Mandeb dari kelompok Houthi yang didukung Iran.

Pekan ini akan minim rilis data ekonomi maupun jadwal laporan kinerja keuangan perusahaan. Kenaikan biaya pinjaman global masih mendominasi sentimen. Imbal hasil obligasi pemerintah AS dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun tetap berada di level tertinggi sejak awal tahun 2002. Pekan lalu, *yield* obligasi acuan 10-tahun Prancis juga mencapai tingkat tertinggi sejak Juli 2002. Kenaikan ini terjadi di tengah pengumuman rancangan anggaran tahun 2027, yang menargetkan defisit sebesar 5% dari PDB dan pemangkasan belanja senilai 54 miliar euro.

Harga minyak Brent ditutup melemah 1.9% pada level US\$100/barel (5/10), karena meningkatnya ekspor minyak mentah Timur Tengah dan pelepasan stok minyak oleh negara-negara G7 meningkatkan pasokan. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 3 bps ke level 5.307% (5/10). *Yield US-Treasury* tenor panjang mencapai level tertinggi dalam lebih dari dua dekade seiring para investor mencerna data ekonomi baru dan menantikan *FOMC minutes*. Harga emas spot ditutup turun 0.2% di level US\$4,133/*truy oz* (5/10), karena tekanan akibat penguatan dolar dan tingginya *yield US-Treasury* diimbangi oleh berkurangnya ekspektasi kenaikan suku bunga Fed bulan ini.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 05-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Sep)	35.4	35.3	35.5
Japan S&P Global Composite PMI Final (Sep)	52.30	52.50	53.5
Germany S&P Global Composite PMI Final (Sep)	53.8	53.8	51.8
Germany S&P Global Services PMI Final (Sep)	52.9	52.9	49.7
Euro Area PPI MoM (Aug)	1.9%	1.9%	1.6%
Euro Area PPI YoY (Aug)	8.2%	8.1%	5.8%
U.S ISM Services PMI (Sep)	54.9	55.7	55.4
U.S ISM Services Prices (Sep)	74.0	72.9	72.6

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 06-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Germany Factory Orders MoM (Aug)	06-Oct-26	-0.9%	2.5%
Germany S&P Global Construction PMI (Sep)	06-Oct-26	48	48.7
Japan BoJ Gov Ueda Speech	06-Oct-26	-	-
Japan 10-Year JGB Auction	06-Oct-26	-	2.995%
Euro Area Retail Sales YoY (Aug)	06-Oct-26	0.5%	0.6%
Euro Area S&P Global Construction PMI (Sep)	06-Oct-26	43	43.0
U.S ADP Employment Change Weekly	06-Oct-26	-	20K
U.S Balance of Trade (Aug)	06-Oct-26	\$-89.8B	\$-88.6B

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 05-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,631.75	0.88	0.05%
STI	5,664.33	29.51	0.52%
SSEC	3,842.20	11.74	0.31%
HSI	24,040.34	68.05	0.28%
Nikkei	69,946.86	1,637.40	2.40%
CAC 40	7,834.10	-63.09	-0.80%
DAX	25,254.21	23.01	0.09%
FTSE	10,497.94	35.99	0.34%
DJIA	51,267.90	90.94	0.18%
S&P 500	7,773.95	51.23	0.66%
Nasdaq	27,477.31	286.446	1.05%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	89.27	-0.16	-0.18%
Brent Oil	100.32	-1.93	-1.89%
Nat. Gas	3.08	0.01	0.36%
Gold	4,135.96	-3.54	-0.09%
Silver	60.95	-0.12	-0.20%
Coal	150.00	1.05	0.70%
Tin	54,314.00	301.00	0.56%
Nickel	15,653.00	105	0.68%
CPO KLCE	4,578.00	43.00	0.95%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,917.00	35.00	0.20%
EUR/USD	1.12	0.00	-0.06%
USD/JPY	157.91	0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6200] [Pivot : 6100] [Support : 6050]

IHSG ditutup menguat pada level 6,118.86 (+1.36%) di perdagangan Senin (5/10), di tengah harapan *reboundnya* IHSG setelah mengalami tekanan jual pada bulan September. Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* mengindikasikan *reversal* di area *oversold* dan terjadi penyempitan histogram negatif MACD. IHSG ditutup di atas level MA5. Sehingga diperkirakan penguatan IHSG berpotensi berlanjut dengan menguji level 6,150-6,200.

Pemerintah akan mengalokasikan anggaran untuk program stimulus mencapai Rp31 triliun pada 4Q26. Pemerintah bertujuan memperkuat perekonomian nasional melalui kebijakan yang berfokus pada perlindungan daya beli masyarakat, perluasan kesempatan kerja, dan keberlanjutan dunia usaha. Stimulus yang dilakukan berupa pembukaan rekening kepada warga negara berusia di atas 17 tahun yang termasuk dalam desil 1 sampai dengan 4, dengan anggaran Rp1.28 triliun. Stimulus kedua adalah bantuan pangan berupa beras 10 kg dengan anggaran Rp17.5 triliun. Stimulus ketiga adalah bantuan subsidi upah dengan alokasi anggaran Rp12 triliun.

Memasuki 2027, pemerintah melanjutkan program magang bagi 150 ribu peserta dan pelatihan vokasi bagi 300 ribu orang. Kemudian pengurangan PPh Pasal 21 bagi pekerja berpenghasilan di bawah Rp10 juta per bulan diperluas ke seluruh sektor untuk 7.5 juta pekerja. Selain itu Pemerintah juga memperpanjang PPN DTP hingga 2027 untuk rumah sampai Rp2 miliar, serta PPN DTP atas bagian harga hingga Rp2 miliar untuk rumah berharga sampai Rp5 miliar. Pemerintah juga menyiapkan KPR bersubsidi bunga 6% bagi masyarakat berpenghasilan tetap sekitar Rp17 juta untuk rumah hingga Rp500 juta.

Top picks (6/10): BBKA, BRPT, BUVA, BRMS dan BYAN.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (5/10).
- Harga minyak yang stabil membantu mengimbangi aksi jual di pasar obligasi.
- *Yield US-Treasury* tenor 10 tahun dan 30 tahun tetap berada di level tertinggi sejak awal tahun 2002.
- Pemerintah Indonesia alokasikan anggaran program stimulus Rp31 triliun pada 4Q26.
- Pemerintah memperpanjang PPN DTP rumah hingga 2027.
- Pemerintah menyiapkan KPR bersubsidi bunga 6%.
- Harga minyak Brent ditutup melemah 1.9% pada level US\$100/barel (5/10).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 3 bps ke level 5.307% (5/10).
- Harga emas spot ditutup turun 0.2% di level US\$4,133/roy oz (5/10).
- Diperkirakan penguatan IHSG berlanjut dengan menguji level 6,150-6,200.
- *Top picks* (6/10): BBKA, BRPT, BUVA, BRMS dan BYAN.

JCI Statistics as of 05-10-2026

6118.860	+81.972
	+1.358%
	Value
%Weekly	-0.47%
%Monthly	-7.57%
%YTD	-29.24%

T. Vol (Shares)	40.25 B
T. Val (Rp)	9.96 T
F. Net (Rp)	-115.71 B
2026 F. Net (Rp)	-82.67 T
Market Cap. (Rp)	10,755 T

2026 Lo/Hi	5342.14/9134.70
Resistance	6200
Pivot Point	6100
Support	6050

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 05-10-2026

212.888	+2.984
	+1.422%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	21-Okt-26
Foreign Reserved	07-Okt-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

TPIA PT Chandra Asri Pacific Tbk

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menyiapkan dana sebesar Rp266,95 miliar untuk melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021 Seri A yang akan jatuh tempo pada 29 Oktober 2026. Pembayaran pokok beserta kupon terakhir akan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku

APEX PT Apexindo Pratama Duta Tbk

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) akan meminta persetujuan RUPSLB untuk melakukan PMTHMETD atau *private placement* sebanyak 218.09 juta saham Seri B dengan harga pelaksanaan Rp325 per saham, setara 5.79% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah aksi korporasi. Saham baru tersebut akan digunakan untuk mengonversi utang kepada kreditor sindikasi luar negeri senilai US\$4.11 juta atau Rp70.87 miliar, yang terdiri dari US\$2.93 juta kepada HSBC LTD dan US\$1.17 juta kepada HSBC PLC. Aksi ini merupakan bagian dari restrukturisasi kewajiban APEX setelah arus kas perseroan belum mencukupi untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo 2026.

BBTN PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) mempertahankan Peringkat Nasional Jangka Panjang pada level tertinggi AAA (idn) dengan outlook stabil dari Fitch Ratings Indonesia. Fitch juga mengonfirmasi peringkat utang senior tanpa jaminan pada AAA(idn) dan Peringkat Jangka Pendek Nasional pada F1+(idn). Fitch juga mempertimbangkan posisi BBTN sebagai bank komersial terbesar kelima di Indonesia dengan *market share* 3.8% dari total aset industri per Juni 2026.

AHAP PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP) memperoleh persetujuan OJK untuk melaksanakan PMHMETD V atau *rights issue* sebanyak-banyaknya 3.5 miliar saham dengan harga pelaksanaan Rp50 per saham. Dana hasil aksi korporasi akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan memenuhi kewajiban ekuitas minimum KPPE sebesar Rp250 miliar. *Rights issue* memiliki rasio 7:5, jika pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya, potensi dilusi mencapai maksimum 41,67%. Perdagangan dan pelaksanaan HMETD dijadwalkan berlangsung pada 14–20 Oktober 2026, dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) sebagai pemegang saham pengendali akan bertindak sebagai *standbuy buyer* apabila target dana *rights issue* tidak tercapai sepenuhnya.

NAYZ PT Hassana Boga Sejahtera Tbk

PT Hassana Boga Sejahtera Tbk (NAYZ) menandatangani PPJB dengan Saiko Consultancy Pte. Ltd. untuk mengakuisisi 75% saham Bangkok Tellink Co., Ltd. dengan nilai transaksi maksimal US\$125 juta. Sebanyak 20% saham akan dibayar tunai, sementara 80% akan dikontribusikan Saiko sebagai setoran modal melalui inbreng dalam rangka HMETD. Bangkok Tellink merupakan perusahaan teknologi telekomunikasi dan solusi digital berbasis di Thailand. Akuisisi ini menjadi bagian dari strategi diversifikasi NAYZ ke bisnis telekomunikasi dan teknologi, yang nantinya akan diikuti dengan divestasi bertahap bisnis makanan bayi.

CA Reminder

Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
VKTR		35 12	6-Oct-26	12-Oct-26	23-Oct-26	Rp200
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CRAB			Rp2	5-Oct-26	6-Oct-26	29-Oct-26
UNTR			Rp430	6-Oct-26	7-Oct-26	26-Oct-26
RUPS						Date
KOTA						6-Oct-26
JASS						6-Oct-26

Source : KSEI